

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). 2018. Deafness and hearing loss. [Cited 2018 Januari 4], Available from : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs300/en/>
2. KESMAS. 2013. Pengertian dan katagori kebisingan. [Cited 2018 Januari 4], Available from : <http://www.indonesian-publichealth.com/pengertian-dan-katagori-kebisingan/>
3. Soepardi EA, dkk. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher Edisi 7. Badan Penerbit FKUI: Jakarta;2012. h. 17-20, 42-5.
4. National Institute on Deafness and Other Communication Disorders (NIDCD). 2014. Noise-induced hearing loss. [Cited 2018 Februari 12], Available from : <https://www.nidcd.nih.gov/health/noise-induced-hearing-loss>.
5. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2016. Noise-induced hearing loss. [Cited 2018 Februari 12], Available from : <https://www.cdc.gov/ncbddd/hearingloss/noise.html>
6. Barrientos MC, Lendrum DC, Steenland K. 2004. Occupational noise. Environmental Burden of Disease Series, No. 9. [Cited 2018 April 4 Februari 12], Available from : http://www.who.int/quantifying_ehimpacts/publications/en/ebd9.pdf
7. Siagian M, *et al*. High intensity interior aircraft noise increases the risk of high diastolic blood pressure in Indonesian Air Force pilots. Med J Indones. 2009; 4(18):276-82
8. Kandou LF, Mulyono. Hubungan karakteristik dengan peningkatan ambang pendengaran penerbang di balai kesehatan penerbang jakarta. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health. 2013; 1(2):1-9.
9. Joneri A. Pengaruh Faktor-faktor Paparan Bising Mesin Pesawat Terbang Terhadap Gangguan Kemampuan Pendengaran pada Karyawan yang Bekerja di Apron Bandara Supadio Pontianak Pada Bulan Januari 2011. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2013.

10. Tjan H, Lintong F, Supit W. Efek bising mesin elektronika terhadap gangguan fungsi pendengaran pada pekerja di kecamatan sario kota manado sulawesi utara. Jurnal eBiomedik (eBM). 2013; 1 (1):34-39.
11. Drake R, Vogl AW, Mitchell A. Gray's Anatomy for Students, 2nd Edition. 2nd ed. Elsevier; 2010
12. Pratiwi, D. Pengaruh Tingkat Kebisingan Pesawat Herkules dan Helikopter Terhadap Terjadinya Gangguan Pendengaran Pada Penerbang TNI AU. Program Pendidikan Dokter Spesialis I Ilmu Kesehatan THT-KL Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2012.
13. United States Department of Labor. 2013. Occupational safety and health administration. [Cited 2018 April 4], Available from : https://www.osha.gov/dts/osta/otm/new_noise/index.html
14. Rahmawati D. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja di Departemen *Metal Forming* dan *Heat Treatment* PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Tahun 2015. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.
15. Wibowo DS, Paryana W. Anatomi Tubuh Manusia. Elsevie: Singapore; 2009
16. Mescher AL. Junqueiras's Basic Histology Text and Atlas. 13th ed. Junqueiras's Basic Histology Text and Atlas. United States: McGraw Hill; 2013
17. Sherwood L. Human Physiology From Cells to System. 8th ed. Belmont, USA: Yolanda Cossio; 2013
18. Hall J. Guyton And Hall Textbook of Medical Physiology. 12th ed. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2011
19. Adams GL, dkk. Buku Ajar Penyakit THT Edisi 6. EGC: Jakarta; 2012. h. 50.
20. Arif MI. Pengaruh akibat kebisingan terhadap kejadian gangguan pendengaran pada karyawan PLTD sungguminasa. ISSN. 2016; 1(8):82-5
21. Salawati L. Noise-induced hearing loss. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2013; 1(13):45-9

22. 1405/MENKES/SK/XI/2002. Jakarta. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2016 Tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri
24. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran
25. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan kerja; Manajemen dan Implementasi K3 di tempat kerja. surakarta: harapan press; 2014
26. Taufiqurrahman MN, dkk. Pengaruh tingkat kebisingan akibat lalu lintas pesawat di bandara syamsudin noor terhadap komunikasi masyarakat di kelurahan syamsudin noor kelurahan guntung payung dan kelurahan landasan ulin timur. JPG. 2015; 4(2):16-28
27. Sucipto CD. 2014. Keselamatan dan kesehatan kerja. Edisi 1. Yogyakarta: Gosyen Publishing
28. Lintong F. Gangguan pendengaran akibat bising. Jurnal biomedik. 2009; 2(1):81-86
29. Feidihal. Tingkat kebisingan dan pengaruhnya terhadap mahasiswa di bengkel teknik mesin politeknik negeri padang. Jurnal Teknik Mesin. 2007; 1(4):31-41
30. Gunara M. Bahaya kebisingan di lingkungan kerja pada industri penarikan kawat dan metode pengendaliannya. Rekayasa Teknologi. 2011; 2(2):31-40
31. Uvex Academy. Hearing protection. [Cited 2018 August 4], Available from : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs300/en/>
32. Yuliana. Pengaruh Jam Terbang Total dan Beberapa Faktor Dominan Lainnya Terhadap Risiko Distres pada Pilot Sipil di Indonesia. Program Studi Kedokteran Penerbangan Departemen Ilmu Kedokteran Komunita. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2013

33. Administrator. 2014. Medex dalam kesehatan pilot. [Cited 2018 August 16], Available from : <http://balaihatpen.org/berita-110-apa-itu-medex-dalam-tes-kesehatan-pilot.html>
34. Jumali, Sumadi, dkk. Prevalensi dan faktor risiko tuli akibat bising pada operator mesin kapal feri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013; 7(12): 545-550
35. Le TN, Straatman LV, *et al*. Current insight in noise-induced hearing loss. *Journal of Otolaryngology – Head and Neck Surgery*. 2017; 46(41):1-5
36. Nandi SS, Dhatrak SV. 2008. Occupational noise-induced hearing loss in India.[Cited 2018 August 16], Available from : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2796754/>
37. Lemeshow S, Hosmer Jr DW, Klar J, Lwanga SK. Part 1: Statistical Methods for Sample Size Determination. *Adequacy Sample Size Heal Stud*. 1990;247.
38. Yusuf SF. Metodelogi Penelitian Kesehatan. Darmais Press: Padangsidimpuan; 2015. h. 26-7.
39. Raharjo P. 2009. Pengelompokan pesawat berdasarkan jenisnya. [Cited 2018 April 4], Available from : <http://www.ilmuterbang.com/artikel-mainmenu-29/teori-penerbangan-mainmenu-68/299-pengelompokan-pesawat-berdasarkan-jenisnya>
40. Koesindratmono F, Septarini BG. Hubungan antara masa kerja dengan pemberdayaan psikologis pada karyawan PT. perkebunan nusantara x (persero). *INSAN*. 2011; 1(13):50-7.
41. Susanti, Nurhayati Y. Tingkat kelelahan pilot indonesia dalam menerbangkan pesawat komersil rute pendek. *Warta Ardhia*. 2014; 4(40):251-266.
42. Fatmawati R, Dewi YA. Karakteristik penderita presbiakusis di bagian ilmu kesehatan THT-KL RSUP Dr hasan sadikin Bandung periode januari 2012 – desember 2014. *JSK*. 2014; 4(1): 201-5
43. Darmawan V, Mulyono. Hubungan karakteristik individu dengan nilai ambang dengar pada tenaga kerja di PT Bangun sarana baja gresik. 2014; 2(7): 134-9

44. Kusumawati I. Hubungan tingkat kebisingan di lingkungan kerja dengan kejadian gangguan pendengaran pada pekerja di PT X. Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok, 2012
45. Salfi E, dkk. Hubungan tingkat kebisingan terhadap fungsi pendengaran karyawan yang bekerja di pusat listrik tenaga gas (PLTG) medan. The Journal of Medical School. 2013; 1(46):29-34
46. Kartika, D. Hubungan usia, jam terbang, dan masa kerja dengan ambang dengar penerbang (studi di puspenerbad semarang tahun 2016). Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Muhamadiyah Semarang. 2017

